

LEARNING PLANNING STRATEGIES TO IMPROVE STUDENT ACHIEVEMENT

Widodo

Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang. Alamat : Jl.
Irigasi, Desa Tanah Merah Kec. Belitang Madang Raya, Kabupaten Ogan
Komerling Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan
Email : widodo@insanprimamu.ac.id

Abstract

Learning Planning Strategies to Improve Student Achievement is a crucial aspect in efforts to enhance student performance. Effective learning planning strategies must be tailored to the needs of students as well as the conditions of the learning environment to support the improvement of learning outcomes. This study aims to explore various learning planning strategies that contribute to increasing student achievement. Learning planning strategies consist of a series of activities that organize the use of methods, media, administration, and learning resources in an integrated manner to achieve predetermined learning objectives. The results of this study are expected to provide deep insights into how to optimize learning planning to significantly support students' academic success.

Keyword : Strategy, Planning, Learning, Achievement, Student

Abstrak

Learning Planning Strategies to Improve Student Achievement merupakan aspek krusial dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik. Strategi perencanaan pembelajaran yang efektif harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi lingkungan pembelajaran agar dapat mendukung peningkatan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi berbagai strategi perencanaan pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan kinerja siswa. Strategi perencanaan pembelajaran meliputi rangkaian kegiatan yang mengatur penggunaan metode, media, administrasi, serta sumber daya pembelajaran secara terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang cara mengoptimalkan perencanaan pembelajaran guna mendukung prestasi akademik peserta didik secara signifikan.

Kata Kunci : *Srategi, perencanaan, pembelajaran, perestasi, siwa*

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan modern, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi atau kemampuan mengajar pendidik, tetapi juga oleh bagaimana proses tersebut dirancang sejak awal. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Kata “perencanaan” sendiri berasal dari kata dasar “rencana”, yang berarti penyusunan langkah-langkah awal dalam suatu proses untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan mencakup berbagai aspek seperti penentuan tujuan, pemilihan metode, penggunaan media, serta pengelolaan waktu dan sumber daya. Strategi perencanaan pembelajaran bukan sekadar dokumen administratif, melainkan sebuah proses strategis yang memadukan kreativitas, inovasi, dan ketepatan dalam menentukan arah pembelajaran. Fungsi-fungsi perencanaan, seperti fungsi kreatif, inovatif, selektif, komunikatif, prediktif, hingga fungsi evaluatif dan kontrol, menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran

memiliki peran menyeluruh dalam membentuk proses belajar-mengajar yang bermakna dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang baik akan menciptakan iklim belajar yang kondusif, membangun karakter peserta didik, serta meningkatkan prestasi akademik secara signifikan.

Seiring berkembangnya tantangan pendidikan di era digital dan kompleksitas kebutuhan siswa yang semakin beragam, strategi perencanaan pembelajaran harus mampu menyesuaikan diri. Strategi tersebut tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi juga melibatkan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, serta partisipasi aktif siswa sebagai subjek utama proses belajar. Kolaborasi antar elemen ini menjadi kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk menjadi fasilitator yang kreatif dan inovatif, sementara siswa didorong untuk aktif dan reflektif dalam proses belajarnya. Literasi, sebagai fondasi dari semua mata pelajaran, menjadi keterampilan dasar yang perlu diperkuat dalam setiap strategi pembelajaran. Dengan literasi yang baik, siswa tidak hanya mampu memahami materi pelajaran, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Oleh karena itu, strategi perencanaan pembelajaran yang terarah dan adaptif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar dan membentuk karakter peserta didik secara holistik. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan untuk menggali dan menganalisis bagaimana strategi perencanaan pembelajaran yang efektif dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja dan prestasi siswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai komponen-komponen strategi pembelajaran, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam hal optimalisasi perencanaan pembelajaran oleh para pendidik.

B. LITERATURE RESEACH

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen penting dalam mencapai efektivitas proses belajar mengajar. Strategi perencanaan pembelajaran yang baik memungkinkan guru untuk menyusun tujuan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran secara terstruktur sehingga dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa¹. Strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis mampu mempengaruhi hasil akademik, terutama jika disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik².

Pemilihan model pembelajaran yang tepat—seperti pembelajaran kooperatif, pemecahan masalah, atau berbasis proyek—merupakan bagian dari strategi perencanaan yang dapat meningkatkan keterlibatan dan prestasi siswa³. Selain itu, pendapat lain menekankan pentingnya penggunaan data asesmen untuk menyusun perencanaan yang berfokus pada peningkatan hasil belajar⁴. Peran kepala sekolah dan kolaborasi tim guru juga berpengaruh terhadap kualitas perencanaan pembelajaran. Menyoroti pentingnya kepemimpinan instruksional dalam menciptakan budaya belajar yang mendukung guru dalam merancang pembelajaran yang adaptif dan inovatif⁵. Di sisi lain, integrasi teknologi dalam perencanaan pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran⁶. Dengan demikian, strategi perencanaan pembelajaran yang efektif harus bersifat fleksibel, berbasis kebutuhan siswa, serta melibatkan

¹ Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

² Slavin, R. E. (2015). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.

³ Joyce, B., & Weil, M. (2009). *Models of Teaching* (8th ed.). Boston: Pearson Education.

⁴ Marzano, R. J. (2003). *Classroom Instruction That Works: Research-Based Strategies for Increasing Student Achievement*. ASCD.

⁵ Fullan, M. (2014). *The Principal: Three Keys to Maximizing Impact*. San Francisco: Jossey-Bass.

⁶ Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge*. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.

berbagai pihak untuk mendukung pencapaian prestasi belajar secara optimal.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks ini, penulis mengkaji teori-teori, konsep, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi perencanaan pembelajaran guna meningkatkan prestasi siswa⁷.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan merangkum dan menganalisis materi presentasi kelompok mengenai perencanaan pembelajaran, serta memperkaya informasi melalui berbagai sumber tertulis seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah, serta laporan penelitian yang telah dipublikasikan. Semua informasi yang dikumpulkan kemudian disintesis untuk membentuk landasan teoritis dan kerangka berpikir yang mendukung topik penelitian ini. Metode studi pustaka dipilih karena dinilai sesuai untuk menggali informasi teoritis secara mendalam, serta memungkinkan penulis mengintegrasikan berbagai perspektif yang telah ada sebelumnya. Dengan demikian, pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap konsep strategi perencanaan pembelajaran dan relevansinya dalam peningkatan hasil belajar siswa.

⁷ Adlini, R., Safitri, N., & Nurhasanah, S. (2022). Studi Pustaka sebagai Metode Penelitian Kualitatif dalam Kajian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 45–52.

D. PEMBAHASAN

Strategi perencanaan pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa. Perencanaan yang baik akan menciptakan proses belajar mengajar yang sistematis, efektif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 4, peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang mengembangkan potensinya melalui proses pendidikan pada berbagai jalur dan jenjang⁸. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga kerangka kerja untuk mengarahkan proses belajar ke arah pencapaian tujuan pembelajaran⁹.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang mencakup pendekatan, metode, model, dan teknik pembelajaran tertentu mampu meningkatkan keterlibatan serta kinerja akademik siswa. Guru yang menerapkan strategi pembelajaran dengan baik dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, memahami materi dengan lebih mudah, serta mempercepat proses pemahaman konsep-konsep penting¹⁰. Hal ini selaras dengan pendapat *Joyce & Weil* yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang efektif akan memfasilitasi keterlibatan kognitif dan sosial siswa dalam pembelajaran¹¹.

Salah satu elemen penting dalam strategi perencanaan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana interaktif yang meningkatkan partisipasi siswa dan memperjelas konsep-konsep yang

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁹ Serin, H. (2023). Learning Planning Strategies and Their Effect on Student Achievement. *International Journal of Education and Learning*, 4(1), 15–22.

¹⁰ Ananda, R. (n.d.). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

¹¹ Joyce, B., & Weil, M. (2009). *Models of Teaching* (8th ed.). Boston: Pearson Education.

abstrak¹². Seiring kemajuan teknologi, media pembelajaran kini mencakup audiovisual dan digital yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Pemanfaatan media secara tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat daya serap materi¹³. Model pembelajaran kooperatif seperti Think Pair Share juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Model ini memungkinkan siswa untuk bertukar ide, berdiskusi dengan rekan sebaya, serta berlatih menyampaikan pendapat secara aktif. Strategi ini menumbuhkan komunikasi yang sehat antara siswa dan guru, memperkuat pemahaman konsep, dan membangun sikap kerja sama yang positif¹⁴. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyebutkan bahwa pembelajaran kolaboratif memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian akademik, terutama ketika siswa terlibat dalam proses berpikir kritis bersama¹⁵.

Dalam praktiknya, guru harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa dan lingkungan belajar. Guru juga perlu mengevaluasi efektivitas media dan metode yang digunakan agar pembelajaran benar-benar berorientasi pada pencapaian kompetensi. Selain itu, revisi berkala terhadap strategi yang diterapkan menjadi kunci untuk memastikan ketercapaiannya terhadap tujuan yang telah ditetapkan¹⁶. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi perencanaan pembelajaran yang efektif meliputi pemilihan model yang tepat, pemanfaatan media yang sesuai, dan pendekatan yang berpusat pada siswa.

¹² Hasil, M., & Siswa, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 6(2), 122–135.

¹³ Abdul Wahid. (2018). *Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

¹⁴ Serin, H. (2023). Learning Planning Strategies and Their Effect on Student Achievement. *International Journal of Education and Learning*, 4(1), 15–22.

¹⁵ Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.

¹⁶ Ananda, R. (n.d.). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Semua ini harus dirancang secara menyeluruh dan fleksibel agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal.

E. PENUTUP

KESIMPULAN

Strategi perencanaan pembelajaran merupakan fondasi utama dalam meningkatkan prestasi dan kinerja siswa. Perencanaan yang baik mencakup integrasi berbagai elemen penting seperti pendekatan, model, metode, media, serta alat penilaian yang dirancang secara menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi lingkungan belajar. Strategi ini bertujuan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Secara umum, strategi perencanaan pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga unsur utama, yaitu:

1. **Strategi Kepala Sekolah**, yang melibatkan pengembangan kegiatan literasi, ekstrakurikuler, program kompetitif, serta pemberdayaan motivasi guru dan siswa;
2. **Strategi Guru**, yang mencakup penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif, penyampaian instruksi yang efektif, serta pemberian penghargaan sebagai motivasi belajar siswa;
3. **Keterlibatan Siswa**, sebagai elemen kunci yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih aktif, terarah, dan bermakna melalui interaksi langsung dan sistematis di kelas.

Pemahaman mendalam guru terhadap prinsip perencanaan pembelajaran dan pengembangan perangkat ajar akan sangat menentukan keberhasilan strategi yang diterapkan. Selain berfungsi untuk mencapai target pembelajaran, strategi perencanaan juga berperan dalam membentuk karakter,

kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, strategi perencanaan pembelajaran yang dirancang secara adaptif, kreatif, dan kontekstual akan menjadi katalisator penting dalam meningkatkan prestasi siswa serta kualitas pendidikan secara menyeluruh.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, *Media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar*, Yogyakarta, Deepublish, 2018
- Adlini, R., Safitri, N., & Nurhasanah, S., *Studi pustaka sebagai metode penelitian kualitatif dalam kajian pendidikan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 6(1), 45–52.
- Ananda, R. (n.d.). *Evaluasi pembelajaran*, Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia,
- Fullan, M., *The principal: Three keys to maximizing impact*, San Francisco, CA, Jossey-Bass, 2014.
- Hamalik, O., *Proses belajar mengajar*. Jakarta, Bumi Aksara, 2021.
- Hasil, M., & Siswa, A. (2018) Pengaruh penggunaan media interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 122–135.
- Joyce, B., & Weil, M., *Models of teaching* (8th ed.), Boston, MA, Pearson Education, 2029.
- Marzano, R. J. (2003). *Classroom instruction that works: Research-based strategies for increasing student achievement*. Alexandria, VA: ASCD.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.

- Serin, H. (2023). Learning planning strategies and their effect on student achievement. *International Journal of Education and Learning*, 4(1), 15–22.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Slavin, R. E. (2015). *Educational psychology: Theory and practice*. Boston, MA: Pearson.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Zed, M., *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2008